

KICK-OFF MEETING WORLD WATER FORUM KE-10

Menteri Kemendikraf/Baparekraf Sandiagra Sala-huddin Uno (kanan) berjabat tangan dengan Gubernur Bali I Wayan Koster (kiri) pada acara "Kick-off Meeting World Water Forum ke-10" di Balai Sidang Jakarta Convention Center, Rabu (15/2). Dalam acara tersebut Presiden Joko Widodo secara resmi memulai rangkaian acara WWF ke-10 yang akan diselenggarakan di Bali dengan mengangkat tema "Water for Shared Prosperity" untuk menjawab tantangan dan potensi global yang diakibatkan oleh peningkatan pertumbuhan penduduk dan urbanisasi.



FOTO: ANTARA

Menkeu Sri Mulyani Mengapresiasi Kontribusi JICA bagi Indonesia

Menkeu Sri Mulyani Indrawati juga menyampaikan harapan agar Jepang melalui berbagai programnya dapat terus mendukung upaya Indonesia untuk bertransisi dari ekonomi menengah ke atas, khususnya melalui pengembangan sumber daya manusia dan kerja sama dengan skema blended financing dengan LPDP selaku pengelola dana abadi pendidikan Indonesia.

JAKARTA (IM) - Di sela-sela kunjungan kerja di Jepang, Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani Indrawati melakukan pertemuan bilateral dengan Presiden JICA (Japan International Cooperation Agency), Tanaka

Akihiko, pada Selasa (14/02). Dalam pertemuan tersebut, Presiden JICA mengucapkan selamat atas keberhasilan Indonesia dalam menyelenggarakan Presidensi G20 tahun lalu serta menaruh harapan besar terhadap peran

Indonesia dalam ASEAN Chairmanship tahun 2023 ini.

Tanaka juga menyebut bahwa kinerja ekonomi makro Indonesia sangat solid bahkan mampu mendukung pertumbuhan kawasan. Selain itu, ia juga menyampaikan apresiasi terhadap langkah-langkah penanganan Covid-19 Indonesia melalui kebijakan fiskal yang prudent untuk menjaga stabilitas ekonomi dan keuangan.

Kerja sama antara Jepang dan Indonesia, dan juga kerja sama Jepang dan ASEAN, saat ini telah melampaui setengah abad. Hal itu semakin menegaskan pentingnya kerja sama regional di kawasan ini bagi kemakmuran bersama di Asia. Kontribusi ASEAN dan ASEAN+3 tidak kecil dalam mewujudkan perdamaian dan stabilitas kawasan untuk menjamin pertumbuhan ekonomi tetap meningkat, khususnya di kawasan Asia.

Pada kesempatan yang sama, Menkeu Sri Mulyani

mengapresiasi dukungan Jepang atas kontribusi JICA selama ini. Ia menjelaskan bahwa dukungan JICA sangat penting bagi Indonesia, khususnya dalam pembangunan infrastruktur seperti jalan tol, pelabuhan, dan transportasi massal seperti MRT guna mendukung perkembangan industri manufaktur dalam negeri.

Sri Mulyani pun mendorong agar peran JICA dalam mendorong penyediaan energi khususnya energi terbarukan di Indonesia semakin diperbesar. Antara lain melalui skema Just Energy Transition Partnership (JETP) untuk mendorong transisi energi yang terjangkau dan berkelanjutan.

Menkeu menekankan peran krusial kerja sama antar-negara dan kerja sama erat di antara lembaga regional serta multilateral agar Asia menjadi bright spot bagi dunia.

Mengakhiri pertemuan, Menkeu juga menyampaikan

harapan agar Jepang melalui berbagai programnya dapat terus mendukung upaya Indonesia untuk bertransisi dari ekonomi menengah ke atas, khususnya melalui pengembangan sumber daya manusia dan kerja sama dengan skema blended financing dengan LPDP selaku pengelola dana abadi pendidikan Indonesia.

Sri Mulyani juga menyoroti pentingnya penyelenggaraan pelatihan vokasi dan mendorong keikutsertaan JICA dan perusahaan multinasional serta perusahaan global dari Jepang dalam pelatihan vokasi.

Menkeu dan Presiden JICA sepakat bahwa kekuatan soft power yang terjal lebih dari 50 tahun adalah bekal utama dalam melestarikan hubungan yang erat antara dua sahabat, Jepang dan Indonesia.

• dro



FOTO/ANT

TARGET EKSPOR PERIKANAN DI TAHUN 2023

Pekerja memindahkan ikan cakalang hasil tangkapan nelayan dari kapal di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate, Maluku Utara, Rabu (15/2). Menteri Kelautan dan Perikanan menargetkan ekspor hasil perikanan Indonesia tahun 2023 bisa mencapai 7,66 miliar dolar Amerika atau setara Rp 116,1 triliun karena hasil produksi ikan lebih dari 72 ribu ton per tahun.

Neraca Dagang Indonesia Kembali Surplus

JAKARTA (IM) - Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat neraca dagang Indonesia pada Januari 2023 kembali mengalami surplus. Itu artinya ekspor Indonesia pada Januari sebesar US\$22,31 miliar dan importnya US\$ 18,44 miliar.

Artinya, neraca dagang Indonesia mengalami surplus US\$3,87 miliar. Angka ini menurun dibandingkan surplus pada Desember 2022, namun melompat jauh lebih tinggi dibandingkan surplus Januari 2022 yang di angka US\$0,93 miliar.

Deputi Bidang Statistik Produksi BPS M. Habibullah mengatakan perkembangan impor secara bulanan Indonesia mencapai US\$18,44 miliar atau turun 7,15% dibanding Desember 2022.

"Kalau kita lihat secara rinci untuk impor migas terjadi penurunan -9,21% dari US\$3,20 miliar menjadi US\$2,91 miliar. Sementara untuk impor nonmigas turun -6,75% dari US\$16,66 miliar menjadi US\$15,54 miliar," kata M. Habibullah dalam konferensi pers di Jakarta, Kamis (15/2).

Dijelaskan M. Habibullah, perkembangan neraca dagang Indonesia pada Januari dipengaruhi oleh sejumlah peristiwa internasional.

Beberapa peristiwa internasional yang mempengaruhi kinerja ekspor di antaranya RRT yang telah membuka kembali keran impor batu bara dari Australia. India juga memacu produksi batu bara dalam negeri untuk memenuhi kebutuhan domestiknya.

"Kedua hal ini tentu berpotensi mengurangi pangsa batu bara dari negara Indonesia. Sementara hal lain adalah melalui Permendag nomor 53 Tahun 2023 pemerintah Indonesia menaikkan pungutan ekspor CPO untuk periode 16-31 Januari 2023 sebesar 7,17%," ujarnya.

Catatan lainnya, neraca perdagangan komoditas migas tercatat defisit US\$1,42 miliar dengan komoditas penyumbang defisit terbesar berasal dari minyak mentah dan hasil minyak.

Sedangkan nonmigas surplus US\$29 miliar dengan komoditas penyumbang surplus bahan bakar mineral, lemak dan minyak hewan/nabati dan besi dan baja.

Tiga negara penyumbang surplus terbesar yaitu Amerika Serikat, Filipina dan India. Sedangkan tiga negara dengan defisit terbesar disumbangkan Thailand, Australia dan Argentina. • dot

PLN Bukukan Pendapatan Rp455 T

JAKARTA (IM) - PT PLN (Persero) mencetak pendapatan usaha sebesar Rp455 triliun di 2022. Pendapatan usaha ini berdasarkan laporan keuangan yang belum diaudit (*unaudited*) dan ditampilkan dalam rapat dengar pendapat antara Direktur Utama PLN Darmawan Prasodjo dan Komisi VI DPR.

Darmawan menyampaikan, pada tahun 2020 banyak pengamat yang memperkirakan PLN akan menghadapi kesulitan keuangan. Sebab, permintaan listrik turun, di sisi lain PLN sudah terlanjur berkontrak dan pembangkit tak bisa dimatikan.

"Di tengah volatilitas kurs dan juga ICP yang jauh di atas asumsi makro, PLN mampu meningkatkan kinerja keuangannya di

2022 ini," kata Darmawan di Komisi VI Jakarta, Rabu (15/2).

Ia menjelaskan, pada tahun 2022 penjualan listrik PLN tumbuh 6,3% menjadi 274 TWh. Realisasi tersebut lebih tinggi 16,1 TWh atau setara Rp22,2 triliun dibanding penjualan listrik di 2021.

"Ini bahkan lebih tinggi 10,7 TWh atau setara Rp15,4 triliun dibanding target RKAP 2022, targetnya yaitu 263 TWh. Sedangkan delivery kita adalah 274 TWh," ujarnya.

Disampaikan Darmawan, sejumlah langkah telah dilakukan untuk meningkatkan penjualan listrik. Di antaranya ialah melalui *captive acquisition* di mana PLN mendorong industri yang memiliki pembangkit sendiri untuk

memakai listrik PLN. Kemudian, ada juga program diskon tambah daya. "Artinya kami memfasilitasi agar tambah daya ini bisa jauh lebih murah dan jauh lebih mudah," ujarnya.

Pada kesempatan itu, Darmawan juga mengatakan, pihaknya telah berhasil memangkas beban bunga dan saldo utang di sepanjang tahun 2022. Adapun beban bunga yang dipangkas sebesar Rp7 triliun dan saldo utang turun Rp41 triliun. "Sepanjang tahun 2022 PLN berhasil menurunkan beban bunga hingga Rp 7 triliun dari saldo tahun 2020. Kami membayar utang 2020-2023 Rp 62,5 triliun dan ini menurunkan saldo utang hingga Rp 41 triliun dibanding 2020," terang Darmawan. • pan



FOTO/ANTARA

BSI GLOBAL ISLAMIC FINANCE SUMMIT 2023

Wakil Menteri BUMN Kartika Wirjoatmodjo (kedua kanan) berbincang dengan Direktur Utama PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) Hery Gunardi (kedua kanan), Komisaris Utama BSI Adiwarnan Azwar Karim (kiri) dan Ketua Dewan Pengawas Syariah BSI Hasanudin (kanan) saat pembukaan BSI Global Islamic Finance Summit (GIFS) 2023 di Jakarta, Rabu (15/2). Acara internasional summit keuangan syariah yang pertama kali digelar oleh bank syariah di Indonesia ini diharapkan memberikan kontribusi kemajuan keuangan syariah dalam pengembangan sektor riil di Indonesia.



BPR SUPRA

PULAUINTAN
General Contractor



PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

Penghimpunan Dana di Pasar Modal Meningkat

JAKARTA (IM) - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat penghimpunan dana melalui Pasar Modal Indonesia meningkat. OJK pun telah menerbitkan surat pernyataan efektif atas pernyataan pendaftaran untuk 25 penawaran umum.

Secara rinci, sebanyak 10 pernyataan efektif untuk penawaran umum perdana saham, 6 penawaran umum terbatas (PUT), dan 9 penawaran efek bersifat utang dan/atau sukuk (EBUS). Adapun, total nilai keseluruhan hasil penawaran umum tersebut sebesar Rp20,37 triliun.

"Seiring pulihnya aktivitas perekonomian domestik, aktivitas penghimpunan dana di pasar modal terus meningkat," kata Kepala Departemen Pengawasan Lembaga Efek OJK, Ona Retnesi Swaminigrum dalam acara 'Penghargaan Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia 2023' di Jakarta, Rabu (15/2).

Adapun pertumbuhan emiten atau perusahaan tercatat tersebut diikuti oleh pertumbuhan investor ritel yang terus meningkat. Di mana per 9 Februari 2023 jumlah investor pasar modal telah mencapai 10,53 juta single investor identification (SID).

Pertumbuhan jumlah investor Indonesia masih

didominasi oleh investor berusia di bawah 30 tahun yang mencapai 58,55% dari total investor. Hal ini merupakan pertanda baik bagi perekonomian Indonesia, pasalnya masyarakat sudah melek investasi sejak usia dini.

Untuk mencapai target penghimpunan dana di pasar modal sebesar Rp200 triliun dan pertumbuhan investor ritel sebanyak 10 juta hingga 2027 mendatang, OJK mendorong berbagai pihak seperti Bursa Efek Indonesia, Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dan Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) untuk bahu-membahu mengembangkan industri pasar modal Indonesia.

Salah satunya melalui pendanaan Galeri Investasi BEI yang diharapkan dapat memberikan edukasi kepada masyarakat terkait pasar modal. Serta, memberikan pemahaman bahwa pasar modal Indonesia merupakan tempat berinvestasi yang aman.

"OJK mengajak seluruh *stakeholders* pasar modal untuk bersama meningkatkan komitmen, proaktif, kolaboratif dan bertanggung jawab untuk turut mendukung program pemerintah, terutama dalam menjaga stabilitas dan mendorong pertumbuhan ekonomi nasional," ujar Ona. • pan

Laba Bank Danamon Rp3,3 Triliun Tumbuh 110 Persen

JAKARTA (IM) - PT Bank Danamon Indonesia Tbk mencatatkan laba sebesar Rp3,3 triliun pada 2022, tumbuh 110 persen dibandingkan tahun sebelumnya.

"Bank Danamon berhasil mencatat laba bersih konsolidasi setelah pajak sebesar Rp3,3 triliun. Ini merupakan kenaikan 110 persen dibandingkan tahun sebelumnya," kata Direktur Keuangan PT Bank Danamon Indonesia Tbk Muljono Tjandra dalam Paparan Kinerja Keuangan Danamon Tahun Fiskal 2022 yang diikuti virtual di Jakarta, dikutip dari Antara, Rabu (15/2).

Pertumbuhan yang kuat tersebut ditopang oleh kenaikan pendapatan bunga bersih dan penurunan biaya kredit (*cost of credit*).

Margin bunga bersih (*net interest margin*) naik 30 basis poin pada 2022 dibandingkan dengan tahun lalu atau mencapai 8 persen. Sementara rasio biaya kredit (*cost of credit*) membaik 200 basis poin dibandingkan dengan tahun lalu menjadi 2,4 persen.

Danamon mencatat total penyaluran kredit mencapai Rp146,7 triliun atau naik sebesar 12 persen pada 2022 dibanding dengan tahun lalu, dan tercatat sebagai rekor tertinggi sepanjang sejarah perseroan.

"Pertumbuhan yang sehat ini didukung oleh kredit perbankan komersial dan institusi keuangan (EBFI) dan kredit consumer yang keduanya berhasil tumbuh 18 persen dibandingkan dengan tahun lalu," ujarnya.

Lebih jauh Muljono menuturkan anak perusahaan

perseroan, PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, juga mencatat pertumbuhan pembiayaan sebesar 10 persen dibandingkan dengan tahun lalu dimana pertumbuhan pembiayaan baru tahun 2022 mencapai 22 persen.

Danamon juga mencatatkan pertumbuhan Current Account Saving Account (CASA) meningkat 12 persen pada 2022 dibandingkan dengan tahun lalu sehingga mencapai Rp81,3 triliun. Dengan demikian, rasio CASA menjadi 63,9 persen pada 2022 dari 59,1 persen pada 2021.

"Di tahun 2022, kami pun tetap konsisten melanjutkan pengelolaan biaya operasional secara disiplin yang dibarengi dengan investasi di area IT (teknologi informasi), digital branding dan sumber daya manusia," ujarnya.

Rasio kredit bermasalah atau non-performing loan (NPL) di tahun 2022 turun menjadi 2,6 persen atau membaik 10 basis poin dibanding dengan tahun sebelumnya. Rasio NPL coverage juga meningkat dari tahun lalu sehingga mencapai 231,8 persen pada Desember 2022.

Rasio loan at risk (LAR) termasuk restrukturisasi COVID-19 turun sebanyak 340 basis poin dibandingkan dengan posisi tahun sebelumnya sehingga menjadi 12,6 persen pada 2022.

Sementara Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) naik menjadi 92,1 persen yang menunjukkan tingkat likuiditas bank yang sangat baik. Sedangkan Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMN) konsolidasi berada di posisi 26,3 persen. • hen